

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA
PRASEKOLAH UNTUK MENDIRIKAN SHOLAT FARDHU DI
KELURAHAN PLAJU ULU, KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

MARTI AYU LESTARI

NIM. 622019060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi yang berjudul : **“STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA PRASEKOLAH UNTUK MENDIRIKAN SHOLAT FARDHU DI KELURAHAN PLAJU ULU KECAMATAN PLAJU”** yang di tulis oleh Marti Ayu Lestari telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 08 Maret 2023

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos. M.Pd.I

NBM/NIDN: 1101229/0216028203

Pembimbing I



Dra. Yuslaini, M.Pd

NBM/NIDN: 930724/0227086001

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA PRA
SEKOLAH UNTUK MELAKSANAKAN SHOLAT FARDHU DI
KELURAHAN PLAJU ULU KECAMATAN PLAJU**

Yang ditulis oleh: Marti Ayu Lestari, 622019060

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada
tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 Maret 2023

Universitas Muhammadiyah Palembang

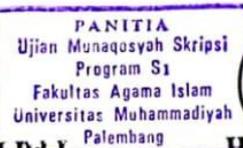
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 880017/0214037301

Penguji II

Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 723799/0215116802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Phrmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Marti Ayu Lestari

Nim : 622019060

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2023

Penulis



Marti Ayu Lestari

NIM: 622019060

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi lagi
Maha Agung”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk :

1. Ucapan terima kasih kepada Allah Swt. yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah.
2. Kedua Orang tua yang tersayang Ayahanda Alimin Santoso dan Ibunda Nurbaiti yang telah memberikan dorongan moril dan materil, dan dukungan dalam kondisi apapun serta do'a yang tiada hentinya sehingga saya dapat berhasil sampai saat ini.
3. Adik-adikku Indah Octarina, Desi Roniah, dan Meiza Arzika yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
4. Supri Nur Isnaini sebagai partner saya yang selalu memberikan semangat, do'a dan bantuan baik moril maupun materil.
5. Dra. Yuslaini, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam skripsi ini.
6. Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I. sebagai pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam UM Palembang angkatan 2019 yang selalu mendukung, membantu, dan selalu berbagi informasi mengenai perkuliahan dan termasuk skripsi.
8. Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Ayu Lestari, Marti. 2023. **Strategi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Pra Sekolah Untuk Mendirikan Sholat Fardhu di Plaju Ulu Kecamatan Plaju**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Yuslimi, (II) Achmad Tasmi

Orang tua merupakan guru pertama dan memiliki peran paling penting dalam pertumbuhan dan pengembangan anak. Keteladanan adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh orang tua. Anak usia prasekolah merupakan anak yang berusia 3-4 tahun, pada usia tersebut anak perlu mendapatkan Pendidikan yang baik sehingga potensi yang ada pada dirinya dapat berkembang dengan pesat serta tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang bermanfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh orang tua sehingga anak mau melaksanakan sholat fardhu serta apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika yang mana nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu literatur (kepuustakaan).

Hasil dari penelitian adalah dengan cara memberikan contoh langsung kepada anak bagaimana cara melakukan sholat, Orang tua aktif memberikan perhatian kepada anak dengan cara memberikan pengawasan pada anak, Orang tua memberikan hadiah kepada anak sebagai wujud apresiasi kepada mereka, Orang tua memberikan fasilitas berupa kelengkapan sholat sehingga membuat anak menjadi semangat dan merasa nyaman serta tidak merasa terpaksa dalam melakukannya.

Kata kunci: *Strategi, Sholat Fardhu, Anak Prasekolah*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas segala petunjuk, berkah, dan karunia-Nya, hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini hingga sampai akhir. Proposal skripsi ini dengan judul “**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA PRASEKOLAH UNTUK MENDIRIKAN SHOLAT FARDHU DI KELURAHAN PLAJU ULU, KECAMATAN PLAJU**”. Proposal Skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat melanjutkan penelitian skripsi.

Dalam menyelesaikan proposal ini, saya mendapatkan berbagai masukan yang berguna bagi kesempurnaan proposal skripsi ini. Untuk itu saya samapaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmanysah Ariadi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Dosen dan Staff Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan mendidik penulis selama masa studi.
5. Bapak, Ibu serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan semangat dan doa restu yang tulus kepada penulis.
6. Adik-adikku: Indah Octarina, Desi Roniah, dan Meiza Arzika yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
7. Bapak H. Ahmadi Damrah, S.E., M.M. selaku Kapala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Palembang.
8. Bapak Agus Budiman, S.STp., M.Si. selaku Camat Plaju.
9. Ibu Davy Angreana, S.T. selaku Lurah Plaju Ulu.
10. Bapak Trisno Wardoyo selaku ketua RT. 33, RW. 12, kelurahan Plaju Ulu.
11. Para Narasumber yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam penelitian ini.

Palembang, Maret 2023
Penulis,

Marti Ayu Lestari
622019060

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Orang Tua	10
B. Pendidikan Anak Dalam Islam	16
C. Sholat	20
D. Penelitian yang Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data.....	47
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Temuan Penelitian	54
C. Analisis Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Data kependudukan berdasarkan Sumber Daya Manusia.....	51
Tabel 4. 2 Data kependudukan berdasarkan usia	52
Tabel 4. 3 Data kependudukan berdasarkan pendidikan.....	52
Tabel 4. 4 Data kependudukan berdasarkan pekerjaan.....	52
Tabel 4. 5 Data kependudukan berdasarkan agama	53
Tabel 4. 6 Data sarana dan prasarana.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Kelurahan Plaju Ulu	50
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Plaju Ulu.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari UM Palembang	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Palembang.....	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Plaju	77
Lampiran 5 Sura Izin Penelitian dari Kelurahan Plaju Ulu.....	78
Lampiran 6 Daftar Konsultasi Pembimbing Skripsi	79
Lampiran 7 Bukti Observasi	82
Lampiran 8 Dokumentasi	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sholat merupakan salah satu ibadah maghdoh yang perlu mendapat perhatian penting, karena ibadah ini tidak boleh dikerjakan atau diamalkan sesuka hati kita, melainkan harus berdasarkan petunjuk yang jelas dari Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 238 dan surah an-Nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
اطْمَأَنَّكُمْ فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا)
(١٠٣)

Artinya: “Peliharalah semua sholat (mu), dan (peliharalah) sholat *wusthaa*. Berdirilah untuk Allah (dalam sholatmu) dengan khusyu”. (Q.S. al-Baqarah: 238)

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ (٢٣٨)

Artinya: “Apabila kamu telah memulai sholat, maka ngatlah kepada Allah waktu berdiri, duduk dan berbaring. Kemudian kalua sudah aman tenteram, maka kerjakanlah sholat itu (sebagaimana biasa), sesungguhnya sholat itu

diwajibkan kepada orang-orang Mukmin, dengan tertentu waktunya.” (Q.S. an-Nisa’: 103)¹

Orang tua merupakan guru pertama anak dan memiliki peran yang paling penting dalam pertumbuhan dan pengembangan seorang anak. Keteladanan adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh orang tua. Anak memiliki sifat mudah untuk melakukan imitasi sehingga contoh atau teladan sangat dibutuhkan. Teladan baik yang dapat dilakukan orang tua salah satunya adalah mengajarkan sholat sejak dini.²

Anak usia prasekolah merupakan berusia 3 sampai dengan 4 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mental. Anak perlu mendapatkan pendidikan yang baik sehingga potensi yang ada pada dirinya dapat berkembang dengan pesat serta tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang bermanfaat dan menjadi penerus generasi keluarga, bangsa dan negara.³

Keluarga atau orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non Islam. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana ia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya

¹ Suaidi, R., Antoni, Ariadi, P., & Aryati, A. (2019). *Fiqih Ibadah*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang. Hal: 57

² Al-Farih, A. (2017). Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak (Studi Kasus Kelas VIII MTs 1 Sambirejo Sragen). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

³ Jazariyah, et. al., *Strategi Pengenalan Konsep Berpuasa Ramadhan Pada Anak Usia Dini*, (Cirebon: Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan – The Education Journal, 2021), hal 103

(usia prasekolah). Pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya. Jelas bahwa keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat karena keluarga merupakan pondasi bangunan masyarakat dan tempat pembinaan pertama untuk mencetak dan mempersiapkan personil-personilnya.⁴

Orang tua merupakan suri tauladan yang begitu nyata bagi anak-anak. Sebab, dengan orang tua tentu anak-anak banyak menghabiskan waktu mereka dan juga melakukan berbagai aktivitas bersama. Orang tua merupakan guru pertama bagi anak dan memiliki peran yang paling penting dalam pertumbuhan dan pengembangan seorang anak. Keteladanan adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh orang tua. Anak memiliki sifat mudah untuk melakukan imitasi sehingga contoh atau teladan sangat dibutuhkan. Teladan baik yang dapat dilakukan orang tua salah satunya adalah mengajarkan sholat fardhu sejak dini.

Memberi strategi anak dalam meningkatkan moral anak bisa dengan mengenalkan sholat fardhu pada anak karena sholat memiliki manfaat yang baik dan banyak dalam aspek perkembangan agama dan moral anak. Sholat merupakan salah satu ibadah yang memang harus dikenalkan dan diajarkan

⁴ Syarifah Salwasalsabila, *Kiat Mendidik dan Melatih Anak Berpuasa Sejak Dini*, (Jepara: Skripsi: Universitas Nahdatul Ulama Jepara, 2020), Hal. 1

kepada anak-anak sehingga mereka akan tumbuh untuk menjadi anak-anak yang taat pada ajaran Islam serta mampu untuk menjalankannya.⁵

Terlebih, anak-anak masih dalam keadaan dimana diri mereka adalah peniru apa yang ada disekitar diri mereka, termasuk adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh orang tua mereka. Begitu juga dengan menjalankan sholat fardhu. Cara yang paling jitu, mudah dan tepat untuk dilakukan dalam mengajarkan anak-anak menjalankan sholat fardhu adalah dengan memperlihatkan bagaimana sholat tersebut dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua juga harus menjalankan ibadah sholat ini, sehingga mampu dilihat dan dicontoh oleh anaknya.

Pengajaran melalui contoh langsung akan lebih terasa hasilnya dari pada hanya berupa perintah tanpa contoh. Bahkan, ketika kita tidak banyak memberikan ceramah atau kata-kata dan hanya mempraktikkannya langsung maka hal ini akan lebih baik dalam pengajaran sholat ini. Orang tua harus mempunyai bekal, cara yang asyik dan kreatif agar anak tidak merasa berat saat belajar sholat serta bagaimana anak bisa mencintai sholat dan senang dengan datangnya waktu sholat fardhu, disinilah peran orang tua begitu penting untuk mengenalkan anak pada sholat.⁶

Berdasarkan observasi awal, ternyata banyak sekali orang tua yang berada di lingkungan Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju yang

⁵ Syarifah Salwasalsabila, *Kiat Mendidik dan Melatih Anak Berpuasa Sejak Dini*, (Jepara: Skripsi: Universitas Nahdatul Ulama Jepara, 2020), Hal. 2

⁶ Syarifah Salwasalsabila, *Kiat Mendidik dan Melatih Anak Berpuasa Sejak Dini*, (Jepara: Skripsi: Universitas Nahdatul Ulama Jepara, 2020), Hal. 4

menggunakan strategi dalam mendidik anak usia prasekolah untuk sholat fardhu dengan cara memberikan hadiah (*reward*) sebagai apresiasi agar anak termotivasi untuk lebih giat dalam melaksanakan ibadah sholat. Inilah yang membuat mereka lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu bila mendapat hadiah. Namun, perlu dijelaskan juga pada anak bahwa tujuan sholat adalah untuk dirinya sendiri. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi intrinsiknya, yakni keinginan melakukan sesuatu atas dasar kepuasan diri sendiri. Butuh waktu untuk menyeimbangkan kedua motivasi ini. Alasannya adalah tahap pemikiran anak usia prasekolah masih berkisar pada hal-hal yang sifatnya konkret saja. Mereka belum memahami bahwa bila mereka menjalankan ibadah sholat fardhu, mereka akan mendapatkan pahala. Pahala adalah konsep abstrak yang sulit dipahami anak-anak.

Peran keluarga terlebih orang tua sangatlah penting sekali. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti melakukan kajian terhadap bagaimana strategi orang tua dalam mengenalkan konsep sholat fardhu pada anak. Dengan tujuan supaya orang tua diluar sana mengetahui bagaimana strategi yang benar dalam mengenalkan konsep sholat fardhu pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan orang tua dalam melatih anak usia prasekolah untuk mendirikan sholat fardhu di Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju?

2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam melatih anak usia prasekolah untuk mendirikan sholat fardhu di Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka fokus dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di lingkungan RT/W. 33/12, Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak usia prasekolah untuk mendirikan sholat fardhu di Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik anak usia prasekolah untuk mendirikan sholat fardhu di Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju.

Berdasarkan pada kegunaan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan agama Islam mengenai strategi orang tua untuk mengajarkan mendirikan sholat fardhu pada anak usia prasekolah.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan dapat dibaca oleh berbagai kalangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orang tua untuk memberikan strategi yang efektif dalam mendirikan sholat fardhu pada anak usia prasekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah suatu penjelasan dari konseptual yang dapat memperjelas variabel penelitian yang akan di observasi dan di ukur. Definisi operasional bertujuan untuk memberi penjelasan tentang variabel yang dirumuskan dalam bentuk definisi operasional yang disertai dengan penentuan indikatornya.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Dari segi bahasa strategi diartikan sebagai suatu 'siasat', kiat, taktik, trik, atau cara dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷

2. Orang tua

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi 3, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi yang semuanya itu diartikan sebagai keluarga Orang

⁷ Ikbal Barlian, *Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?*, (Palembang : Jurnal Forum Sosial, 2013), Hal. 242

tua adalah orang yang memiliki amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggungjawab dan dengan kasih sayang.⁸

3. Anak prasekolah

Masa anak-anak merupakan pijakan awal tahap perkembangan manusia, atau diistilahkan dengan pondasi awal tumbuh kembang manusia. Dalam pandangan *life span*, perkembangan anak pada setiap tahapannya akan menjadi dasar bagi tahapan perkembangan selanjutnya. Masa prasekolah merupakan anak-anak yang berada pada rentang usia 3 – 4 tahun. Usia prasekolah termasuk dalam generasi alpha, yaitu anak yang lahir dari tahun 2010 keatas.⁹

4. Sholat Fardhu

Sholat fardhu menurut bahasa adalah do'a. Sedangkan, sholat fardhu menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat fardhu merupakan pangkal tolak pembinaan kepribadian seorang muslim, yang dijadikan oleh Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tiang agama Islam, satu-satunya ibadah yang diwajibkan secara berulang-ulang setiap hari seumur hidup.

Sholat fardhu ialah menghadapkan hati kepada Allah swt sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan

⁸ Efrianus Ruli, *Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, (Enrekang : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Enrekang, 2020), Hal. 143

⁹ Herni Wulandari, et. Al., *Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai, Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat* (Bandung : Universitas Padjadjaran, 2021), Hal. 46

takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.¹⁰

¹⁰ Iqbal AK, M. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Sholat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN3 Enrekang. *Al-Tabyin*, Hal. 28

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahadiat, A. (2010). *Manajemen Strategik: Tinjauan Teoritikal Multiperspektif (Edisi ke Satu)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Al- Atsari, A. b. (-). *Sholat (Definisi, Anjuran dan Ancamannya)*. Jakarta: Islam House.
- Al-Farih, A. (2017). Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Salat Fardhu Pada Anak (Studi Kasus Kelas VIII MTs 1 Sambirejo Sragen). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Diva, L. Z. (2022). Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Implementasi Pemahaman Agama. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 382-392.
- Elisa, E. (2022, 2 3). *Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis dan Contoh*. Retrieved from Deepublish (Cerdas, Sukses, Mulia, Lintas Generasi): <https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-strategi/>
- Erzad, A. M. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal ThufuLA*, 415-431.
- Handayani, S. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Lima Waktu Anak Di Desa Gunung Sugih Kecil Jabung Lampung Timur*. Lampung Timur: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hermawan, R. (2018). Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Insania*, 282-291.
- Iqbal AK, M. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN3 Enrekang. *Jurnal Al- Tabyin*, 24-36.
- Jazariyah. (2021). Strategi Pengenalan Konsep Berpuasa Ramadhan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan - The Education Journal*, 103.
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeuleu Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 22-30.
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. (2018). Intervensi Keperawatan ANak Pada Anak Usia Pra Sekolah di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 479-486.

- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 13-21.
- Rahim, R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 143-146.
- Salwasalsabila, S. (2020). *Kiat Mendidik dan Melatih ANak Berpuasa Sejak Dini*. Jepara: Universitas Nahdatul Ulama Jepara.
- Sandi, P. P. (2018). *Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Shalat Fardhu Anak Usia Dini*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sari, A. (2020). *Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD/TK Tunas Rimba 1 Semarang*. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo.
- Sari, S. (2022). Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Dini di RW 09 Kelurahan Tanah Pedes Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. *Junral Tunas Aswaja*, 67-74.
- Suaidi, R., Antoni, Ariadi, P., & Aryati, A. (2019). *Fiqih Ibadah*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang.
- Sumiati. (2017). *Hukum Meninggalkan Shalat Tanpa Adanya Unsur Syar'i*. Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry.
- Tahaha, U. (2012). *Mushaf Famy bi Syaunin. Al-Qur'an dan Terjemah*. Tangerang Selatan: Forum Pelayan Al-Qur'an (Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia).
- Utsaimin, S. M. (n.d.). *Hukum Orang Yang Meninggalkan Sholat*. Rabwah: Islamic Propagation Office.
- Wulandari, H., Siti Asiah, D. H., & Santoso, M. B. (2021). Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 46-55.